

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Peranan

a. Pengertian peran

Peran yaitu suatu hal yang menjadi bagian dari tugas utama yang harus dilakukan, suatu hal yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang mempunyai kedudukan dalam masyarakat. Ketika seseorang telah melaksanakan suatu hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan suatu peran.

Menurut Soerjono Soekanto peran adalah suatu aspek yang dinamis, yaitu ketika seseorang mengerjakan suatu kewajiban maka orang tersebut juga akan mendapatkan suatu hak, maka seseorang tersebut telah menjalankan suatu peran.¹

Peran adalah suatu perilaku normatif yang diharapkan pada status tertentu. Dengan kata lain, sebuah status memiliki peran yang harus dijalani sesuai aturan yang berlaku.² Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam situasi-situasi tertentu supaya mampu

¹ Syaron Brigitte Lantaeda, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 04 No. 048, Tahun 2016, hlm. 2.

² M. Amin Nurdin, *Mengerti Sosiologi*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006), Cet.1 , hlm. 47.

memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran tersebut.

Peran merupakan suatu hal yang sangat penting, karena peran mampu mengatur perilaku seseorang agar mampu menyesuaikan dengan seseorang berdasarkan batas-batas tertentu, sehingga seseorang mampu menyesuaikan perilakunya dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. Atau bisa disebutkan bahwa yang dimaksud dengan peran yaitu suatu perilaku yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

b. Cangkupan Peranan

Suatu peranan diatur dalam norma-norma yang berlaku dalam suatu masyarakat, yang mencakup 3 hal :

- 1) Dalam suatu peranan mencakup norma-norma yang berhubungan dengan masyarakat. Dalam hal ini dalam suatu peran terdapat serangkaian peraturan-peraturan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Suatu konsep mengenai kelakuan yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran juga bisa dikatakan sebagai suatu perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Sebagian peranan sosial menuntut mengikuti ketentuan atau beberapa syarat yang pasti dan terperinci. Akan tetapi ada juga beberapa peranan lain yang tidak harus mengikuti ketentuan, akan

tetapi lebih banyak individu dijadikan sebagai penafsiran sendiri, seperti misalnya peran teman, istri, atau orangtua.³

c. Peran Industri Kecil

Adapun beberapa peran industri kecil :

- a. Mampu mengurangi angka pengangguran, karena tersedianya lapangan pekerjaan.
- b. Mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan.
- c. Dapat menumbuhkan suatu usaha didaerahnya, yang bisa menyerap tenaga kerja.
- d. Pembangunan industri kecil mampu menjadi suatu peran yang penting dalam suatu perekonomian, sehingga mampu bersaing di dalam Negeri ataupun diluar Negeri.

d. Macam-macam Peran

Adapun pembagian peran menurut Soekanto, peran dibagi kedalam 3 jenis, yaitu :

a. Peran aktif

Peran aktif merupakan suatu peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya sebagai kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.

b. Peran Partisipatif

³ Yepi Sartini, Skripsi : “*Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Prespektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industri Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah*”, (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2017), hlm. 16.

Yaitu satu peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang telah memberikan sumbangan yang sangat bermanfaat bagi kelompok itu sendiri.

c. Peran pasif

Peran pasif yaitu peran yang bersifat pasif dari sumbangan anggota kelompok. Dimana kelompok menahan diri untuk memberikan kesempatan terhadap fungsi sehingga berjalan dengan baik.

2. Konsep Industri Kecil

a. Pengertian Industri Menurut Beberapa Tokoh

Berdasarkan Undang-Undang No.3 tahun 2014 tentang perindustrian, yang dimaksud dengan industri adalah seluruh kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi.⁴

Menurut Soerjono Soekanto industri adalah penerapan cara cara yang kompleks dan canggih terhadap produksi itu, yang secara implisit berarti penggunaan masing-masing, dipergunakan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi.⁵

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia NO.3 Tahun 2014 *Tentang Perindustrian*.

⁵ Maya Nur Malita, Skripsi : “*Pengrajin Kulit di Era Globalisasi (Studi Kasus Kehidupan Sosial Ekonomi Pengrajin Kulit di Desa Ringinagung Kecamatan Magelang Kabupaten Magetan*” , (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2013), hlm. 4.

Home Industri yaitu suatu rumah usaha produk barang ataupun perusahaan kecil. Dikatakan sebagai industri kecil karena jenis kegiatan ekonominya dipusatkan atau berpusat di rumah.⁶

Sedangkan menurut Sadono Sukirno industri itu sendiri memiliki dua pengertian yaitu yang pertama pengertian secara umum dimana industri merupakan suatu perusahaan yang menjalankan kegiatannya dibidang ekonomi yang termasuk kedalam sektor skunder. Sedangkan yang kedua yaitu pengertian dalam teori ekonomi, dimana industri diartikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam satu pasar.⁷

Di era sekarang pertumbuhan zaman berkembang semakin cepat, hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya teknologi, tidak hanya dibidang teknologi tetapi juga di sektor industri yang memegang peranan sangat penting dalam masyarakat. Dengan adanya industri kecil membuat masyarakat yang ada didesa dari yang mulanya banyak yang tidak bekerja karena kurangnya lapangan pekerjaan kini masyarakat dapat bekerja karena adanya lapangan pekerjaan.

1) Menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang perindustrian

⁶ Saifuddin Zuhri, Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Rangka Pengentasan Kemiskinan, *Jurnal Managemen dan Akuntansi*, Vol 2 No. 3, Tahun 2013.

⁷ Riski Ananda, *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)*, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, JPMFISIP Vol. 3 No. 2, Oktober 2016, hlm. 4.

Industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi yang mempunyai nilai lebih tinggi untuk penggunaannya.

2) Menurut George T. Renner

Industri adalah semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang profuktif / menghasilkan barang dan uang.

3) Menurut Moh. Hatta

Industri merupakan suatu usaha mengganti struktur agraris menjadi struktur industri.

4) Menurut Hasibun

Industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah. Jadi batasan industri yaitu secara mikro sebagai kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang sedangkan secara makro dapat membentuk pendapatan.⁸

Berdasarkan UU No. 5 tahun 1984 yang dimaksud dengan industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengelola suatu bahan mentah, bahan baku, ataupun bahan setengah jadi menjadi bahan jadi yang memiliki nilai guna tinggi yang manfaatnya dapat dirasakan oleh manusia. Sedangkan dalam kamus ekonomi industri yaitu suatu usaha produktif, yang utamanya bergerak pada bidang produksi, ataupun jasa-jasa seperti transportasi serta tenaga kerja dalam jumlah yang banyak.

⁸ Wiwid Sundari, "Analisis Pertumbuhan Industri Non Migas Terhadap Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) Di Indonesia Tahun 2007-2-12", *Jurnal Industri*, Tahun 2012, hlm. 5.

Sedangkan menurut M. Tohar pengertian dari Industri kecil terbagi dalam tiga definisi :

1) Berdasarkan total aset

Dikatakan sebagai pengusaha kecil jika kekayaan bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan paling banyak yaitu Rp. 2.000.000.000 tidak termasuk tanah serta bangunan untuk usaha tersebut.

2) Berdasarkan total penjualan

Dikatakan sebagai usaha kecil jika suatu pengusaha memiliki hasil total penjualan bersih paling banyak Rp. 1.000.000.000/bulan.

3) Berdasarkan status kepemilikan

Pengusaha kecil adalah suatu usaha yang didirikan oleh perorangan yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum yang didalamnya termasuk koperasi.

Seperti yang dikemukakan oleh dinas perindustrian dan perdagangan bahwa yang dimaksud dengan industri kecil yaitu suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau suatu badan, yang dalam hal ini bertujuan untuk menciptakan suatu produk berupa barang ataupun jasa yang mempunyai nilai kekayaan bersih paling

banyak 200 juta dan nilai penjualan pertahun sebanyak 1 miliar rupiah.⁹

Pengertian dari usaha kecil berdasarkan Undang-Undang No.20 tahun 2008 yaitu suatu ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang didirikan oleh orang perorangan yang bukan merupakan suatu cabang perusahaan yang dimiliki.

Pada Undang-Undang Nomor 9 tahun 1995, disebut sebagai industri kecil jika memenuhi beberapa syarat tertentu, diantaranya yaitu :

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan yang dijadikan sebagai tempat usaha.
- 2) Hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.
- 3) Milik Warga Negara Indonesia.
- 4) Berdiri sendiri.
- 5) Milik perorangan, badan usaha tidak berbadan hukum.¹⁰

Dalam perkembangannya industri membawa misi yang sangat penting yaitu penyebaran kegiatan usaha, peningkatan partisipasi bagi golongan ekonomi lemah, perluasan kesempatan kerja dengan pemanfaatan potensi ekonomi terbatas. Diantara fungsinyaitu :

⁹Andri Ratmasari, "Peranan Industri Kecil Mengah (IKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo", *Jurnal Pendidikan dan ekonomi* Vol. 1 No. 3, Juli Tahun 2013, hlm. 5-6.

¹⁰ Sigit Indrawijaya dkk, "Upaya Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah Dalam Rangka Pengembangan Usaha", *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* Vol. 7 No. 1, Tahun 2018, hlm. 55.

- 1) Sebagai pusat pembinaan dan penyuluhan termasuk bantuan bahan baku dan pemasaran.
- 2) Sebagai tempat pelengkap peralatan yang dapat dipergunakan bersama untuk suatu wilayah guna menyempurnakan produk.
- 3) Sebagai sarana kerja untuk sejumlah terbatas pengusaha industri kecil.¹¹

b. Pengelompokan Industri

Menurut Suryadi dalam skripsi Atika Puspita Sari menyatakan bahwa dalam suatu masyarakat terdapat berbagai ragam jenis industri. Jenis industri tersebut dapat digolongkan sebagai berikut¹² :

- 1) Industri berdasarkan hubungan vertikal.
- 2) Industri berdasarkan hubungan horizontal.
- 3) Industri atas dasar skala usahanya.
- 4) Industri atas dasar tingkat jenis produksinya.

c. Jenis-Jenis Industri

Ketika seseorang kan memulai suatu usahanya, alangkah lebih baik jika pelaku usaha tersebut menentukan pemilihan bidang yang ingin ditekuni. Pemilihan bidang ini penting karena supaya pelaku mampu mengenal seluk-beluk usaha tersebut dan mampu mengelolanya dengan baik. Demikian halnya pemilihan bidang ini harus disesuaikan

¹¹ Rabel Widiawati Kimbal, *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil, Sebuah Studi Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hlm. 39.

¹² Atika Tri Puspitasari, Skripsi : *"Strategi Pengembangan Industri Kecil Lanting Di Desa Lemah Duwar Kecamatan Kuasaran Kabupaten Kebumen*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 17-18.

dengan minat dan bakat seseorang karena minat dan bakat merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha.¹³

1) Berdasarkan Tempat Bahan Baku

- a) Industri ekstraktif : yaitu industri yang bahan bakunya berasal dari alam.
- b) Industri nonekstraktif : industri yang bahan bakunya tidak berasal dari alam.
- c) Industri Fasilitatif : industri yang bahan utamanya berupa jasa.

2) Berdasarkan Besar Kecilnya Modal

- a) Industri padat modal : industri yang kegiatan operasional serta pembangunannya dibangun berdasarkan modal yang jumlahnya besar.
- b) Industri padat karya : yaitu suatu industri yang lebih difokuskan kepada sejumlah besar tenaga kerja dalam pembangunan serta pengoperasiannya.

3) Berdasarkan klasifikasi (SK Menteri Perindustrian N0. 19/MI/1986)

- a) Industri kimia dasar : semen, obatobatan, kertas, pupuk dll.
- b) Industri mesin dan logam dasar : pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil dll.
- c) Industri kecil : roti, kompor minyak, makanan ringan, es, dll.
- d) Aneka industri : pakaian, industri mkanan dan minuman dll.

¹³ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 39-41.

- 4) Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja
 - a) Industri rumah tangga : industri yang karyawannya berjumlah antara 1-4 orang.
 - b) Industri kecil : industri yang jumlah karyawannya antara 5-19 orang.
 - c) Industri sedang : industri yang karyawannya berjumlah antara 20-99 orang.
 - d) Industri besar : industri yang jumlah karyawannya berjumlah 100 orang atau lebih.
- 5) Berdasarkan lokasi
 - a) Industri yang pengoperasiannya menitik beratkan pada pasar (*market oriented industry*), yaitu industri yang didirikan sesuai dengan target konsumen dimana potensi tersebut berada.
 - b) Industri yang pengoperasiannya menitik beratkan pada tenaga kerja (*man power oriented industry*), yaitu industri yang didirikan di sekitar atau pada lingkup pusat pemukiman penduduk, karena biasanya industri tersebut membutuhkan banyak karyawan untuk dipekerjakan.
 - c) Industri yang pengoperasiannya menitik beratkan pada bahan baku (*supply oriented industry*), yaitu industri yang didirikan berdekatan dengan lokasi dijualnya bahan baku guna untuk menghemat biaya transportasi yang besar.
- 6) Berdasarkan produktifitas perorangan

- a) Industri primer : industri primer adalah industri yang memproduksi suatu barang dimana barang produksi tersebut merupakan hasil olahan langsung, jadi tidak perlu mengolahnya terlebih dahulu ketika diperjualbelikan. Contoh : hasil pertanian, peternakan, perkebunan dll.
- b) Industri sekunder : adalah industri yang memproduksi suatu barang dimana bahan baku yang digunakan masih berupa bahan mentah sehingga memerlukan olahan terlebih dahulu. Contoh : pemintlan benang sutra, komponen elektronik dll.
- c) Industri tersier : industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contoh : telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dll.¹⁴

Sedangkan secara garis besar industri dapat diklasifikasikan sebagai berikut :¹⁵

a) Industri Dasar atau Hulu

Yaitu idnustri yang memiliki sifat padat modal berskala besar, teknologi yang digunakan maju dan teruji. Lokasi yang dipilih yaitu lokasi yang dekat dengan bahan baku, dan pada umumnya lokasi ini belum tersentuh oleh pembangunan. Oleh karena itu industri ini memerlukan tata ruang, rencana

¹⁴ Wiwid Sundari, "Analisis Pertumbuhan Industri Non Migas Terhadap Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) Di Indonesia Tahun 2007-2-12", *Jurnal Industri*, Tahun 2012, hlm. 5-7.

¹⁵ Philip Kristanto, *Ekologi Industri*, (Yogyakarta : Andi, 2006), hlm. 156-157.

pemukiman, pengembangan kehidupan perekonomian, pencegahan kerusakan lingkungan dan lainnya.

b) Industri Hilir

Yaitu suatu industri yang merupakan perpanjangan dari industri hulu. Industri ini mengelola bahan setengah jadi menjadi barang jadi, sedangkan lokasinya berada ditempat ang dekat dengan pasar, menggunakan teknologi teruji juga padat karya.

c) Industri kecil

Industri kecil yaitu industri yang hanya memiliki peralatan sederhana yang biasanya berada di pedesaan. Sistem tata letak pabrik maupun pengolahan limbah belum dapat perhatian serta industri ini memiliki sifat padat karya.

d. Manajemen dalam Industri Kecil

Kata manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang berarti mengatur. Dimana pengaturan tersebut dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Kristiawan dkk menyebutkan bahwa yang di aksut dengan manajemen yaitu suatu ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan serta memanfaatkan semua sumberdaya yang ada

dengan memanfaatkan fungsi-fungsinya (*planning, organizing, actuating, controlling*).¹⁶

Manajemen merupakan suatu seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawsan sumber daya guna mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan.¹⁷ Dalam hal ini., manajemen pengelolaan sangat diperlukan dalam industri kecil guna untuk kelancaran suatu proses industri.

Jadi, berdasarkan penjelasan diatas manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mewujudkan suatu tujuan yang diinginkan. Dalam industri kecil manajemen pengelolaan sangatlah dibutuhkan demi kelancaran proses industri. Manajemen pengelolaan meliputi :

1) Permodalan

Dana atau permodalan sangatlah dibutuhkan dalam setiap kegiatan usaha baik profit maupun non profit yang digunakan untuk membelanjai dan menjalankan usahanya. Pada dasarnya dana tersebut digunakan untuk membiayai operasional kegiatan (membeli bahan dasar, bahan pembanyu, membayar gaji karyawan dll). Dengan harapan melalui penjualan, perusahaan akan memperoleh kembali dana yang telah dikeluarkan.¹⁸

¹⁶ Husaini, Happy Fitria, "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* Vol. 4 No. 1, Tahun 2019, hlm. 44-45.

¹⁷ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 5.

¹⁸ Jhon Soeprihanto, *Manajemen Modal Kerja*, (Yogyakarta : BPEE Yogyakarta, 1997), hlm. 9.

Modal merupakan hal utama yang sangat penting ketika akan memulai suatu usaha. Pada dasarnya modal yang dimiliki suatu industri dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya seperti membeli bahan baku, bahan pembantu, membayar gaji karyawan dll. Modal dapat dibagi menjadi dua :

a) Berdasarkan waktu dikeluarkannya modal

- 1) Modal investasi yaitu modal yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Contoh : gedung tanah, mesin dll.
- 2) Modal kerja yaitu modal yang hanya dapat digunakan dalam waktu jangka pendek.

b) Berdasarkan sumber dana

- 1) Modal sendiri. Yaitu modal yang berasal dari diri sendiri. Misalnya pihak pelaku usaha mendapatkan modal dari harta sendiri.
- 2) Modal dari luar. Yaitu modal yang bersal dari luar dan bukan dari pemilik usaha. Misalnya dari bank, kerabat, atau rekan bisnis.

2) Produksi

Produksi dalam Bahasa Inggris disebut *production* yaitu suatu kegiatan tentang pembuatan suatu produk baik berupa fisik ataupun erbentuk jasa. Dri pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa produksi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan

pengubahan baku atau bahan mentah menjadi suatu barang yang siap dipakai ataupun berupa jasa.¹⁹

Produksi adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan suatu barang yang dapat menambah nilai untuk dijadikan output secara efektif dan seefisien mungkin. Produksi merupakan pengubahan dari bahan baku menjadi barang jadi atau jasa.²⁰

Produksi dalam islam sangat berkaitan dengan bekerja, yaitu suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang secara bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam islam pun juga dicontohkan bahwa umat islam diperintahkan untuk bekerja keras dalam mencari penghidupan supaya mampu melangsungkan kehidupan yang lebih baik lagi.

3) Pemasaran

Pemasaran merupakan suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang guna untuk menentukan harga, mempromosikan juga mendistribusikan barang yang mampu memuaskan konsumen saat ini, maupun konsumen potensial. Dalam suatu pemasaran terdapat beberapa tahap yang harus di perhatikan :

a) Tujuan dari ditetapkannya harga

Industri harus memutuskan suatu tempat dimana produk yang mereka hasilkan akan di tawarkan. Ketika tempat yang

¹⁹ Sukaria Sinulingga, *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), hlm. 1.

²⁰ Happylya Ulfa Agustin, “Analisis Pengaruh Modal dan Usaha Tenaga Kerja Terhadap Efisiensi Produksi Genteng di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek”, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2 Jilid 2, Tahun 2018, hlm. 197.

menjadi target sudah ditentukan akan semakin mudah untuk menetapkan suatu harga.

b) Menentukan permintaan

Ketika sudah menentkan harga, harga tersebut akan memiliki tingkat permintaan yang berbeda.

c) Memperkirakan biaya

Permintaan menentukan batas harga tertinggi yang mampu dikenakan suatu industri untuk produknya. Biaya menentukan batas terendahnya. Suatu industri pasti ketika ingin menentukan suatu harga mereka akan memperkirakan dengan biaya produksi, distribusi, dan penjualan produk, termasuk keuntungan yang diterima untuk upaya serta juga risikonya.

e. Industri Dalam Prespektif Ekonomi Profetik

Dalam islam disebutkan bahwa semesta alam beserta isinya merupakan amanah dari Allah SWT yang wajib dijaga dengan sebaik-baiknya. Dalam islam juga disebutkan bahwa manusia dalam islam adalah seorang khalifah, sebagai khalifah dibumi manusia berkewajiban untuk menjaga serta mempergunakan dengan sebaik-baiknya. Allah juga memberikan petunjuk yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi umat manusia meliputi aqidah, akhlak, syariah. Sama halnya juga dalam berekonomi yang dilakukan diharapkan mampu membawa kemaslahahan baik untuk dirinya maupun orang lain.

Dalam sebuah industri pasti didalamnya terdapat suatu proses yang namanya produksi yang dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang menciptakan manfaat baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Tujuan dari proses produksi itu antara lain :

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan manusia.
- 2) Menemukan kebutuhan masyarakat serta pemenuhannya.
- 3) Persediaan barang dan jasa di masa depan.
- 4) Sebagai sarana pemenuhan kebutuhan untuk kegiatan sosial serta ibadah kepada Allah SWT.

Dalam ekonomi islam mempercayakan bahwa hanya Allah lah satu-satunya tuhan yang wajib disembah, satu-satunya pencipta, pemilik, dan pengendali alam semesta, yang menghidupkan juga yang mematikan. Dengan adanya keyakinan seperti yang dijelaskan diatas, maka konsep produksi di dalam Ekonomi Islam tidak semata-mata hanya untuk meraih keuntungan yang sebanyak-banyaknya, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat.

Point penting dari ekonomi syariah mengenai produksi yaitu perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi juga memproduksinya, bermanfaat dijalan kebaikan, tidak menzalimi pihak lain juga tidak mengarahkan pada kerusakan.²¹

²¹ Ella Novita Vioriska, Sekripsi : “*Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Prespektif Ekonomi Islam*”, (Lampung : UIN Raden Intan, 2019), hlm. 47-49

Menurut UU No. 13 Tahun 2014 tentang perindustrian, keberadaan industri kecil sangatlah diharapkan kehadirannya karena dengan adanya industri kecil diharapkan mampu membawa perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang berlanjut untuk berkembang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Sehingga menimbulkan tatanan sosial yang baru yaitu kelompok masyarakat industri mikro dengan intelegensi sosial.²²

3. Kesejahteraan karyawan

a. Pengertian kesejahteraan

Status sosial ekonomi keluarga sangat berdampak untuk memenuhi kebutuhan keluarga untuk mencapai suatu standar hidup yang sejahtera.

Menurut Christanto tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek kesehatan, pendidikan, dan perumahan. Masyarakat akan sejahtera jika aspek diatas dapat terpenuhi, karena seluruh aspek tersebut dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah.²³

²² Riski Ananda, Skripsi : “ *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)*, (Riau : Universitas Riau, 2016), hlm. 25.

²³ Raveno Hikmah Indah Nur Rohman, skripsi : “*peningkatan kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kali Bogor Kabupaten Banyumas*), (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019, hlm. 5-6.

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu berasal dari kata sejahtera yang berarti sama, sentosa, makmur dan selamat.²⁴

Menurut Soerjono Soekanto status sosial berarti suatu tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial yang berhubungan dengan orang-orang lainnya dalam kelompok tersebut.²⁵

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu cita-cita bangsa, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mewujudkan suatu keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Kesejahteraan adalah suatu titik ukur bagi suatu masyarakat untuk dapat dikatakan sebagai sejahtera. Kesejahteraan merupakan suatu keadaan dimana hidup seseorang menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Berdasarkan undang-undang No. 11 Tahun 2009 dijelaskan bahwa masyarakat dikatakan sejahtera apabila memenuhi beberapa kategori, yaitu kebutuhan material, spiritual, dan sosial supaya dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri.²⁶ Akan tetapi kesejahteraan pada suatu masyarakat tidak dapat didefinisikan berdasarkan konsep material serta hedonis saja, tetapi juga kemanusiaan serta kerohanian / ukhrowi.

²⁴ Poerwadarminti, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta : 1999), hlm. 887.

²⁵ Julaiha, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi", *Jurnal Equilibrium* Vol. 1 No. 1, Tahun 2015, Hlm. 46.

²⁶ Kadeni, Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Equilibrium* Vol. 8 No. 2, Juli Tahun 2020, hlm. 196.

Menurut Todaro dan Smith, untuk mencapai suatu kesejahteraan dapat diperhatikan 3 hal berikut :

- 1) Tingkat kebutuhan dasar, seperti sandang, pangan, papa, kesehatan juga perlindungan.
- 2) Tingkat kehidupan, peningkatan untuk menjadi lebih baik lagi, yang meliputi peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, serta pendidikan.
- 3) Memperluas skala ekonomi dari individu dan bangsa. Yaitu adanya pilihan pekerjaan yang lebih baik lagi dari sebelumnya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Menurut Al-Ghazali kesejahteraan pada suatu masyarakat tergantung pada perencanaan dan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu agama, hidup atau jiwa, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan, dan akal. Hal ini dititik beratkan bahwa sesuai tuntunan wahyu, kebaikan dunia dan juga akhirat merupakan tujuan suatu umat. Al-Ghazali mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam rangka sebuah hierarki utilitas individu dan sosial yang meliputi kebutuhan pokok, kesenangan atau kenyamanan, dan kemewahan.²⁷

b. Kesejahteraan Karyawan

1) Pengertian Karyawan

²⁷ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 62.

Karyawan adalah orang yang bekerja di suatu perusahaan atau lembaga dan digaji dengan uang. Pengertian karyawan menurut beberapa ahli :

a) Menurut Hasibun

Karyawan merupakan orang penjual jasa “pikiran atau tenaga” dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu.

b) Menurut Subri

Karyawan adalah penduduk usia kerja “berusia 15-64” atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka.

c) Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Orang yang bekerja pada suatu lembaga atau kantor, perusahaan dll dengan mendapat gaji atau upah.

2) Jenis-jenis karyawan

a) Karyawan Tetap

Yaitu karyawan yang berstatus tetap, maksudnya karyawan yang memiliki kontrak atau perjanjian dengan suatu perusahaan atau industri tempat dia bekerja dengan jangka waktu yang tidak ditetapkan atau permanen.

b) Karyawan tidak tetap

Yaitu karyawan yang mempunyai perjanjian atau kontrak yang waktunya sudah ditentukan. Karyawan tidak tetap biasanya dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh perusahaan ketika jasanya sudah tidak dibutuhkan lagi.

Pada dasarnya karyawan merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan, oleh karena itu karyawan harus diberlakukan atau dipandang sebagaimana manusia seutuhnya yang memiliki berbagai macam kebutuhan yang sangat beragam untuk kelangsungan hidupnya. Menurut Abraham Maslow manusia membagi tingkat kebutuhan dalam lima kategori:

a) Kebutuhan fisik

Meliputi makan, minum, istirahat, pakaian, uang makan, menjadi sesuatu yang harus diperhatikan. Istirahat ketika lelah dalam bekerja juga harus diperhatikan, karena keadaan yang tidak bisa dihindari misal sewaktu-waktu mengaami sakit juga harus diperhtungkan dalam penggajian.

b) Kebutuhan rasa aman

Yaitu kebutuhan rasa aman ketika seorang sewaktu-waktu berhenti bekerja karena sesuatu hal yang tiba-tiba terjadi dan tidak dapat dihindari, seperti misalnya karena sakit keras, pensiun dll.

c) Kebutuhan sosial

Ketika seorang karyawan mengalami kesibukan kerja, kebutuhan interaksi mereka dengan orang lain seringkali tidak terpenuhi, sehingga dari perusahaan / industri menghendaki diadakannya program-program rekreasi bersama dll.

d) Kebutuhan pengakuan

Yaitu pengakuan terhadap status serta prestasi seseorang. Seperti misal menyediakan berbagai fasilitas seperti fasilitas perumahan.

e) Kebutuhan aktualisasi diri

Yaitu kebutuhan mengembangkan diri dengan program pendidikan, pelatihan dll.²⁸

Ketika suatu perusahaan ingin memelihara juga meningkatkan motivasi dari suatu karyawan ataupun semangat dari karyawan dalam bekerja, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memberikan suatu kompensasi yang dinilai adil dan layak oleh karyawan.

Menurut Panggabean kesejahteraan karyawan disebut juga dengan benefit yang mencakup seluruh jenis penghargaan berupa uang yang tidak dibayarkan secara langsung kepada karyawan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kesejahteraan karyawan yaitu suatu bentuk kompensasi tidak langsung dimana pemberiannya tidak memandang

²⁸ Istianah Ni'mah dan Khifni nasif, "Analisis Kesejahteraan Karyawan Outsourcing Dalam Prespektif Karyawan Pt Spirit Krida Indonesia", *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 4 No. 2, Tahun 2016, hlm. 303.

sudah berapa lama orang atau karyawan tersebut bekerja di perusahaan tersebut, akan tetapi berdasarkan keanggotaan atau keberadaan seseorang dalam sebuah organisasi.²⁹ Atau kesejahteraan karyawan juga bisa diartikan sebagai suatu balas jasa (baik berupa material maupun non material) yang diberikan atas dasar kebijaksanaan. Hal ini bertujuan untuk membantu pegawai dalam memenuhi kebutuhannya, yaitu dalam rangka meningkatkan komitmen pegawai kepada perusahaan, meningkatkan produktivitas, mengurangi pperputaran kerja, dan juga untuk mengurangi gangguan unjuk rasa.³⁰

c. Kesejahteraan Berdasarkan Aspek Syariah

Kesejahteraan merupakan suatu keadaan dimana kebutuhan manusia terpenuhi, baik kebutuhan material, sosial, ataupun spiritual. Dikatakan sejahtera apabila kehidupan manusia menjadi lebih baik daripada kehidupan sebelumnya. Sejahtera dapat juga diartikan sebagai *falah*, yaitu suatu kesuksesan atau kemuliaan dalam hidup, tidak hanya hidup didunia akan tetapi juga hidup di akhirat.

Terpenuhinya kebutuhan hidup manusia akan memberikan suatu dampak yang disebut dengan *masalah* yaitu suatu keadaan baik

²⁹ Mardhtilah Zuhara, Sekripsi : “Peran Program Kesejahteraan Karyawan Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Karyawan Di Alfamart Bumi Ayu Kota Bengkulu Prespektif Ekonomi Islam”, (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 16-17.

³⁰ Istianah Ni'mah dan Khifni nasif, “Analisis Kesejahteraan Karyawan Outsourcing Dalam Prespektif Karyawan Pt Spirit Krida Indonesia”,*Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 4 No. 2, Tahun 2016, hlm. 304.

material maupun non material yang mampu menjadikan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.³¹

Para fuqoha bersepakat meningkatkan kesejahteraan manusia dan menghapuskan kesulitan merupakan tujuan utama dari syari'ah, yaitu dengan pemenuhan semua kebutuhan pokok manusia. Manusia sebagai khalifah dibumi mereka harus menggunakan apa yang sudah disediakan oleh allah dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya serta tidak boleh terpisahkan dari sistem syari'ah.

Menurut Manan sejahtera erat kaitannyadengan proses produksi. Konsep kesejahteraan ekonomi islam terdiri dari bertambahnya pendapatan yang disebabkan karena meningkatnya jumlah produksi dari suatu barang dengan cara pemanfaatan sumberdaya yang ada secara maksimum yang tentunya tetap berpedoman pada syari'ah. Maka dari itu, dalam islam, meningkatnya suatu produksi barang belum tentu menjamin kesejahteraan secara ekonomi, karena dalam memproduksi suatu barang harus dipertimbangkan akibat dari barang-barang yang diproduksi. Seperti misalnya islam melarang memproduksi suatu barang yang tidak dibenarkan dalam islam, seperti misalnya alkohol, karena peningkatan produksi barang tersebut belum tentu meningkatkan kesejahteraan karena juga dalam memproduksi suatu branag harus harus tunduk

³¹ Adiwarmam A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 46

kepada aturan Al-Quran dan Sunnah. Dituliskan dalam Al-Quran surat Al-Anbiyaa (21), ayat 21.

أَمْ اتَّخَذُوا آلِهَةً مِّنَ الْأَرْضِ ضَعْفُفٌ يُنْشِرُونَ – ٢١

Artinya : “Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan dari bumi, yang dapat menghidupkan (orang-orang) mati.” (QS. Al-Anbiya : 21).³²

Maksud dari ayat diatas yaitu menegaskan kepada manusia bahwa tiada tuhan selain Allah, hanya Allah SWT lah saah satu zat yang wajib disembah. Barang siapa yang mengakui keesaan Allah maka dipastikan kesejahteraan dalam hidupnya. Tidak hanya hubungan antara manusia dengan tuhannya yang terjalin dengan baik, tetapi hubungan antara manusia dengan manusia juga akan terjalin dengan baik.

Dalam ekonomi islam kesejahteraan dapat dikendalikan oleh distribusi kekayaan melalui zakat, infaq dan juga sedekah. Dengan pengendalian distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan setiap individu seperti sandang pangan, papan, dapat terpenuhi secara kesinambungan. Sedangkan suatu keadaan terjaga serta terlindunginya ama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian kesejahteraan dalam ekonomi islam mencangkup seluruh aspek-aspek kebutuhan jasmani dan juga kebutuhan rohani.³³

³² Kementerian Gama Republik Indonesia, *Quran Kemenag*, <https://quran.kemenag.go.id>, 17 April 2021, 22.52 WIB.

³³ Ika Yunia Fauzi dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Prespektif Maqashid Al-Syariah*, (Bandung : Kencana, 2011), hlm. 164.

Dalam agama islam tidak pernah memisahkan antara agama dengan bidang kehidupan sosial. Dalam konteks ini, untuk pemenuhan kebutuhan manusia dapat diterapkan beberapa konteks :

1) *Dharuriyat*

Yaitu penegakan kemaslahatan agama dan dunia. *Dharuriyat* suatu kebutuhan dasar ataupun primer yang harus selalu ada dalam kehidupan manusia. Jika tidak ada *Dharuriyat* maka kemaslahatan dunia dan akhirat akan hilang, dan hal ini akan menyebabkan kerusakan dan musnahnya kehidupan.

2) *Hajiyat*

Suatu hal yang dibutuhkan ketika terjadi suatu kesulitan yang dapat membahayakan.

3) *Tahsiniyat*

Yaitu melakukan kegiatan yang baik dan meninggalkan suatu hal yang buruk dengan apa yang telah diketahui oleh akal sehat.

Kesejahteraan berseumber dari agama islam yang menghasilkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi :

1) *Keadilan*

Menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran dan konsisten pada kebenaran.

2) *Pertanggungjawaban*

Memanfaatkan dan menjaga alam semesta merupakan suatu tugas seorang khalifah. Selin itu dalam meningkatkan kesejahteraan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan secara individu atau kelompok akan tetapi juga berkewajiban untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum juga kelompok.

3) *Takaful* (jaminan sosial)

Dengan adanya jaminan sosial akan menambah erat tali persaudaraan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Karena islam tidak hanya mengajarkan hubungan antara manusia dengan tuhan, melainkan juga mengajarkan hubungan antara manusia dengan manusia.³⁴

4. Aspek Syari'ah

a. Pengertian syari'ah

Di negara Indonesia mayoritas dari masyarakatnya yaitu beragama islam. di negara muslim, syariat islam dan kaum muslimin adalah salah satu unsur dari keragaman yang dimiliki negara tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa hukum menjadi suatu hal yang sangat penting untuk menjadikan keseimbangan tatanan dalam segala hal. Hal ini

³⁴ Erwansyah, Skripsi : “*Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKU di Kecamatan Blik Bukti Lampung Barat*”, (Bandung : UIN Raden Intan, 2018), hlm. 105-112.

dapat dilihat ketika tidak ada suatu hukum yang tidak mapan banyak terjadinya kekacauan di berbagai belahan dunia.³⁵

Syariah (Arab شريعة) yaitu undang-undang, syariah juga *إسلاميقانون* (*Qanun Islam*) yaitu kode moral dan hukum islam. Sedangkan menurut istilah (terminologis) suatu aturan atau hukum yang dibuat oleh Allah untuk hamba-Nya yang harus diikuti.

Pengertian syariah menurut beberapa ahli :

1) Manna' al- Qhaththan

Syariat adalah segala ketentuan Allah yang disyariatkan bagi hamba-hamba-Nya, baik menyangkut akidah, ibadah, akhlak maupun muamalah.

2) Ulama-ulama islam

Syariat yang dibuat oleh tuhan untuk hambanya, yang dibawa oleh seorang Nabi-Nya, baik hukum yang berhubungan dengan hukum cabang dan amalan.

3) Mahmud Syaltut dalam *al-islam: 'Aqidah wa Syariah*

Syariah yaitu peraturan yang dasar-dasarnya telah ditetapkan oleh Allah supaya manusia berpegang teguh kepada-Nya dalam hubungannya dengan tuhan, saudaranya sesama

³⁵ Nurhayati, "Memahami Konsep Syariah, Fikh, Hukum, dan Ushul Fikih", *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Vol. 2 No. 2, Desember Tahun 2018, hlm. 125-126.

muslim, saudara sesama manusia, alam semesta juga dengan kehidupan.³⁶

Berdasarkan ilmu hukum syariat merupakan suatu norma hukum yang ditetapkan oleh Allah, dan wajib diikuti dan dipatuhi oleh semua orang islam dan dijadikan sebagai pedoman baik hubungannya antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dengan benda, dll.

b. Sumber Syariah Islam

Dalam syariah ada dua sumber yang dijadikan sebagai pedoman, yaitu:

1) Al- quran

Al-quran yaitu suatu firman Allah yang tidak dapat diubah. Secara istilah al-quran merupakan firman Allah yang berbahasa arab, diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat jibril ditulis dalam mushaf dan kemudian disampaikan kepada umat islam, bernilai ibadah bagi yang membaca serta mempelajarinya, diawali dengan surat Al-fatihah dan di akhiri dengan surat an-Nas. Al-quran merupakan sumber hukum pertama yang dijadikan sebagai pedomen.

2) Hadist

Secara bahasa sunnah adalah “perkataan/ucapan”. Sedangkan secara istilah sunnah adalah segala sesuatu yang disandarkan

³⁶ Rohidin, *Pengantar Hukum Islam*, (Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books, 2016), hlm. 6-8

kepada Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, serta taqir Nabi Muhammad SAW.

5. Ekonomi Profetik

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti tata, aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi merupakan tata aturan dalam rumah tangga. Ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti semua hal yang berkaitan dengan penghasilan, pembagian, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (keuangan).³⁷

Profetik yaitu kenabian atau suatu sifat, perilaku, ucapan yang ada atau yang biasa diucapkan oleh diri Nabi. Nabi yaitu seseorang utusan Allah yang memiliki sifat mulia dalam berperilaku maupun dalam ucapannya. Selain itu Nabi juga termasuk dalam tokoh pembebas dari segala hal seperti kekerasan, kebodohan, dan juga kemiskinan. Dengan hal ini Nabi mampu mencontoh kepada para umat untuk selalu berperilaku dan berucap sesuai dengan nilai-nilai islam.³⁸

Profetik dalam hal ini dikembangkan Kuntowijoyo, yang merujuk pada konteks Al-Quran dalam Q>S Ali Imran ayat 110 yang berbunyi :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ

³⁷ Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Sulawesi Selatan : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 3-4.

³⁸ Kuntowijaya, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*, (Bandung : Mizan, 1998) hlm. 289.

Artinya : “Kamu (umat islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Alla.” (Q.S Ali-Imran : 110)³⁹

Berdasarkan ayat diatas terdapat tiga pilar utama dalam paradigma profetik, yaitu ‘amar ma’ruf (humanisasi) yang berarti menegakkan kebaikan, nahi munkar (liberasi) yang berarti mencegah kemungkaran, dan tu’minuna bilah (transendensi), beriman kepada Allah SWT.

B. Penelitian terdahulu

Penelitian ini juga menggunakan referensi-referensi pustaka. Hal ini dimaksudkan untuk mengambil poin-poin penting yang terdapat dalam penelitian terdahulu. Kajian pada penelitian terdahulu ini, tentu berhubungan dengan peran suatu Industri Kecil dalam mensejahterakan karyawan. Hal ini juga menjadi pijakan bagi peneliti untuk mencari penelitian yang lebih penting. Hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan dilakukannya penelitian ini diantaranya :

Penelitian berbentuk skripsi yang dilakukan oleh Siska Ariyani Shofi dengan judul “Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam” (Studi Kasus pada Konveksi Jilbab di Desa Pendosowalan Kec. Kalimantan Kab. Jepara). Tujuan dari penelitian ini adalah peran industri kecil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Pendosowalan dan sekitarnya menurut prespektif ekonomi

³⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Quran Kemenag*, <https://quran.kemenag.go.id>, 25 Juni 2021, 10.58 WIB.

islam. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu jenis penelitian yang dilakukan dilapangan tertentu untuk memperoleh data yang konkrit. Hasil dari penelitian tersebut yaitu dari di dirikannya industri kecil mampu menciptakan lapangan pekerjaan juga dapat menyerap tenaga kerja bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat dari yang awalnya tidak memiliki pendapatan sekarang mempunyai pendapatan yang dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga, kemudian juga meningkatkan perekonomian masyarakat karena dari yang dulunya desa yang banyak dengan pengangguran sekarang menjadi desa sentra penghasil jilbab. Peran dari industri kecil tersebut juga sudah sesuai dengan prespektif islam, melibatkan prinsip-prinsip ekonomi islam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. **Perbedaan** penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada tujuan penelitian, tujuan dari penelitian terdahulu yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mendiskripsikan bagaimana peran industri kecil ini dalam mewujudkan kesejahteraan bagi karyawan. **Persamaan** dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mampu menciptakan lapangan pekerjaan, mampu menyerap tenaga kerja bagi masyarakat, mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang mampu membanu ekonomi keluarga.⁴⁰

Penelitian berbentuk jurnal yang dilakukan oleh Candra Alfin dan Titin Sumarmi dalam satu judul, dengan judul “Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil

⁴⁰ Siska Ariyanti Shofi, Skripsi : “*Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam*”, (Jepara : UIN Walisongo, 2019), hlm. 71.

Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mampu untuk mensejahterakan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang suatu fakta dan sifat populasi tertentu. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu bahwa Peran Pelaku Usaha Kecil dan Menengah mampu memberikan peningkatan terhadap pelaku usaha Kecil dan Menengah, dan hal ini akan menyebabkan meningkatnya pula kesejahteraan masyarakat. **Perbedaan** penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian terdahulu metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang sekarang metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. **Persamaan** dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu Usaha Mikro Kecil sama-sama mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan dan juga masyarakat.⁴¹

Penelitian berbentuk jurnal yang dilakukan oleh Kadeni dan Ninik Sriyani dalam satu judul, dengan judul “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan peran UMKM (Usaha Menengah Kecil Mikro) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan yaitu metode studi pustaka, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan

⁴¹ Candra Alfian dan Titin Sumarni, “Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis” *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam* Vol. 1 No. 2 Tahun 2020, hlm. 147.

metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah data tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara mengembangkan bahan pustaka seperti jurnal, buku, juga dokumen-dokumen serta sumber data yang relevan. Kemudian hasil dari penelitian ini yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, selain itu juga mampu memperkecil jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin. Selain itu UMKM juga memiliki peran yang sangat penting bagi rakyat kecil, yaitu sebagai salah satu sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan, sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil, memberikan pemasukan devisa bagi negara. **Perbedaan** penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu pada metode yang digunakan. **Persamaan** antara kedua penelitian tersebut yaitu hasil dari penelitian tersebut yaitu usaha mikro kecil menengah/industri kecil memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan kesejahteraan masyarakat/karyawan.⁴²

Penelitian berbentuk jurnal yang dilakukan oleh Riski Ananda yang berjudul “ Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kegiatan home industri keripik ini mampu bertahan dan apa saja upaya yang dilakukan oleh Home Industri ini guna meningkatkan daya saing sehingga mampu terus meningkat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif

⁴² Kadani dan Ninik Sriyani, “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Equilibrium* Vol. 8 No. 2 Tahun 2020, hlm. 199.

kualitatif, yaitu dengan cara menggambarkan dan menjelaskan apa yang ada dilokasi penelitian. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu dalam mempertahankan modal dan menambah permodalan yang dilakukan oleh pemilik home industri sudah baik. Dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja juga sudah benar. Hanya saja dalam segi pemasaran belum baik, karena masih bergantung kepada pengampas.**Perbedaan** dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu tujuan dari penelitian terdahulu yaitu untuk mengetahui bagaimana kegiatanhome industri mampu bertahan dan apa saja yang dilakukan home isdustri keripik untuk meningkatkan daya saing sehingga mampu terus meningkat. Sedangkan pada penelitian sekarang memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana peran Home Industri dalam memajukan kesejahteraan karyawan.**Persamaan** antara kedua penelitian ini yaitu metode penelitan yang digunakan sama, yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.⁴³

Penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Fahmi Riyansya, Dang Eif Saeful Amin, dan Rohmanur Aziz yang berjudul “Pemberdayaan Home Industry dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana program pemerintah desa Cipedes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif karena metode ini mampu menjelaskan peran pemerintah Desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung tentang pemberdayaan home industy dalam meningkatkan

⁴³ Riski Ananda, “Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga”,*Jurnal JPM Fisip* Vol. 3 No. 2, Tahun 2016, hlm. 13.

kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian yang didapat ketika selesai melakukan penelitian yaitu menunjukkan bahwa pemerintah sangat berperan dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan home industry guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat mencakup : pengembanganskala usaha, jaringan usaha, pemasaran mitra usaha, pengembangan sumberdaya manusia, bantuan pembangunan sarana prasarana. Dan dengan diadakannya program home industri mampu mengurangi pengangguran, terbuka lapangan pekerjaan.**Persamaan** dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui bagaimana peran program yang dilaksanakan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.⁴⁴

Dari kelima penelitian Siska Ariyani Shofi, Candra Alfian dan Titin Sumarni, Kadeni dan Ninik, Riski Ananda, dan Fahmi Riyansya, penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang industri kecil dan menengah, sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan kelima penelitian diatas, yaitu tentang objek penelitian yang mendeskripsikan kondisi perekonomian masyarakat, serta peran-peran yang diterapkan dalam mensejahterakan karyawan, dan juga metode penelitian yang digunakan.

C. Kerangka Konseptual

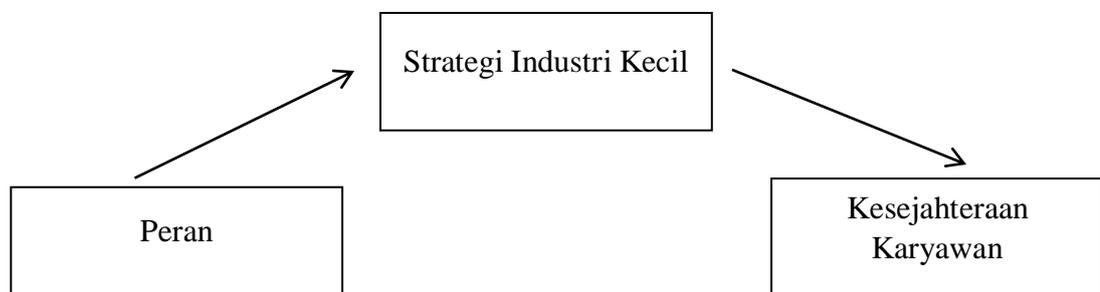
Dengan memperhatikan penjelasan yang telah dijelaskan diatas terlebih dahulu, maka pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang dijadikan peneliti sebagai landasan berfikir. Landasan yang telah dijelaskan diatas guna

⁴⁴ Fahmi Riyansyah dkk, "Pemberdayaan Home Industry dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat", *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. 3 No. 2, Tahun 2018, hlm. 87.

mengarahkan peneliti untuk menemukan data dan informasi untuk memecahkan masalah yang telah dipaparkan. Peneliti menguraikan landasan pikir pada penelitian ini yaitu berdasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang menjadi pedoman untuk menjalankan kegiatan ekonomi Islam.

Industri kecil pembuatan sovenir di galeri aska adalah suatu kegiatan yang bisa mendukung perekonomian masyarakat. Dengan ekonomi yang meningkat otomatis kesejahteraan pada masyarakat juga akan meningkat sesuai dengan prespektif ekonomi profetik. Penelitian ini dilakukan guna untuk melihat apakah peran industri kecil dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi profetik.

Gambar 4.2
Kerangka Berfikir



sumber : data diolah

Dari skema diatas dapat dijelaskan bahwa alur pemikiran teoritis tentang Peran Industri Kecil Dalam Mensejahterakan Karyawan di Desa Sukowiyono Perspektif ekonomi Profetik, peran dari Industri Kecil Galei Aska yaitu menciptakan lapangan pekerjaan pagi para masyarakat sehingga dapat membantu dalam mensejahterakan karyawan.

Dengan demikian peneliti hanya fokus pada Peran Industri Kecil Dalam Mensejahterakan karyawan di Desa Sukowiyono Perspektif Ekonomi Profetik, sehingga dengan adanya strategi dari Industr Kecil Galeri Aska dalam mensejahterakan Karyawan dapat berjalan sesuai teori dan ketentuan syariah.